

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis MI Kurnia Ilahi

Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi Pulau Harapan didirikan dengan diprakarsai oleh Ibu Sri Hopni Komariah (Kepala Raudhatul Athfal Kurnia Ilahi). Berawal dari rasa keprihatinan beliau melihat bahwa di desa Pulau Harapan belum ada satupun sekolah agama (madrasah) yang dibangun padahal mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Selain itu setiap siswa lulusan Raudhatul Athfal (RA) yang ia pimpin ketika memasuki sekolah umum secara signifikan mengalami penurunan dalam bidang akhlaqul karimah dan pengetahuan Islam. Berawal dari sanalah akhirnya berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat bersama pemilik Yayasan Islam Kurnia Ilahi, Bapak H. Rahmat Sukijan, dan ketua Yayasan Islam Kurnia Ilahi beserta staffnya, maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi pada Juni 2012 dengan kepala madrasah Ustadz Jaka Feri Kusuma, S.H.I dan bersama 3 guru (ustadzah) lainnya pada Juli 2012 secara terbuka proses belajar mengajar di Madrasah Kurnia Ilahi dimulai dengan meraih 7 santri sebagai permulaan sekolah.

Sehubungan dengan belum dibangunnya gedung sekolah, maka sesuai hasil musyawarah demi kelancaran proses belajar mengajar maka santri Madrasah Ibtidaiyah untuk sementara menggunakan gedung milik RA

Kurnia Illahi. Hingga saat ini siswa yang belajar di MI Kurnia Illahi berjumlah 13 santri dengan rincian 5 santri putra dan 8 santri putri

Alhamdulillah pada bulan September 2013 Pembangunan Gedung Madrasah Ibtida'iyah (MI) selesai, sekarang MI mempunyai 2 Gedung, berkat kerjasama Yayasan , Masyarakat dan Pemerintah setempat.

Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Illahi adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara 26 dan 27 meter berbatasan dengan Jl. II. H. Rahmad dan Sumiati
2. Sebelah Timur 54 meter berbatasan dengan Yazid
3. Sebelah Selatan 21,5 dan 18,6 meter berbatasan dengan H.Rahmad dan Damsir dan Karnoto
4. Sebelah Barat 20,25 dan 43 meter berbatasan dengan Sumiati dan H. Rohimin

Dari segi letaknya madrasah ini mudah dijangkau oleh masyarakat yang akan mensekolahkan anaknya baik yang ada di sekitar kelurahan maupun luar daerah karena untuk menuju sekolah tidak terlalu susah, karena letaknya yang tepat di pinggir jalan. Di atas tanah tersebut terdapat tanam tumbuh berupa pekarangan rumah.

B. Keadaan Guru dan Siswa

1. Data Guru

Berdasarkan dokumentasi tahun ajaran 2013/2014, guru yang mengajar di MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan sebanyak 4 orang guru karena memang madrasah ini baru 2 tahun berdiri. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi Pulau Harapan dapat melihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Guru MI Kurnia Ilahi Tahun 2013

No	Nama Guru	Pendidikan Terahir	Jabatan
1	Jaka Feri Kusuma, SH.I	S1	Kepala Sekolah MI
2	Sri Hopni Komariah	MAN (Sedang Kuliah Kualifikasi S1)	Guru
3	Risa Elita, S.TP	S1	Guru
4	Ita Puspita	SMA (Sedang Kuliah Kualifikasi S1)	Guru

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan masih ada yang belum bergelar strata satu (S1), padahal amanat kriteria menurut Undang-Undang Guru dan Dosen guru harus berpendidikan Sarjana. Diantara 4 orang tenaga kependidikan di atas baru 2 orang guru yang sudah bergelar S1I sementara sisanya orang guru

lulusan setingkat SMU sederajat atau MAN. Data ini menunjukkan kualifikasi pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan belum banyak sesuai oleh karena itu kedepan akan dievaluasi lagi secara menyeluruh termasuk peningkatan kualifikasi pendidikannya.

2. Data Siswa

Kemudian mengacu pada dokumen Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi diketahui bahwa pada tahun 2013/2014 Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi Pulau Harapan sebanyak 14 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d II dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 2
Data Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah
Kurnia Ilahi Tahun 2013

No.	Kelas	Nama Siswa	Jumlah Siswa
1.	I	FERDY NAUFAL AFIF MAJUZA CINTYA DEWI MONA NUR SALSABILA RACHEL AMANDITA PUTRI SHOPIE AMELIA SARI M. AFRIZAL TANTI PUTRI	9
2.	II	CINTA LORENZA MIRNA LUTFIYAH QUR'AINI	5

		MUHAMMAD MUSLIM SATRIO	
Jumlah 13			

Sumber Data : Dokuemntasi MI Kurnia Ilahi Tahun 2013

Berdasarkan jumlah siswa/siswi MI Kurnia Ilahi dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya karena terdiri beberapa rombel setiap kelas. Dengan jumlah siswa yang relatif sedang membuat pembelajaran di kelas bisa berlangsung efektif.

C. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapam fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi ini berada di tanah seluas 925 m² dengan luas bangunan 486m². Pihak madrasah telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana prasaran yang memadai dan sesuai dengan

kebutuhan yang ada di lembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi hingga saat ini adalah:

Tabel 3
Keadaan Saran Prasarana Madrasah Ibtidaiyah
Kurnia Ilahi Tahun 2013

No	Jenis Saran	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Guru	1	
2	Ruang Kelas	2	
3	Lemari Guru	2	
4	Meja Guru	2	
5	Meja Guru dan Kursi	6	
6	Meja dan Kursi Siswa	20	
7	Papan Tulis	2	
8	Papan Absen	2	
9	Papan Statistik	1	
10	Papan Pengumuman	1	
11	WC Guru	1	
12	WC Siswa	1	
13	Alat-Alat Olahraga	Ada	
14	Radio Tape	Ada	
15	Pengeras Suara	Ada	
16	Alat-Alat Kesenian	Ada	

Sumber Data : Dokumentasi MI Kurnia Ilahi Tahun 2013

Dari di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Kurnia Ilahi telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.